

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil pokok permasalahan mengenai aspek sosial ekonomi dan pengaruhnya terhadap kondisi fisik rumah kediaman. Penelitian dilakukan di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh aspek sosial ekonomi Kepala keluarga terutama pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan status kepemilikan rumah terhadap kondisi fisik rumah kediaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Survei. Data dan informasi diperoleh dengan cara wawancara kepada penduduk setempat terutama Kepala keluarga dan pemuka masyarakat dengan menggunakan Kuesioner. Data yang telah didapat dianalisis dengan analisis tabel frekuensi, tabel silang dan juga analisis statistik dengan menggunakan uji koefisien korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar atau 60,6% dari jumlah rumah kediaman di daerah penelitian kondisi fisiknya tergolong sedang, rumah kediaman yang kondisi fisiknya tergolong jelek sebanyak 30,3% dan rumah kediaman yang kondisi fisiknya tergolong baik sebanyak 9,1%. Kondisi fisik rumah kediaman itu ternyata dipengaruhi oleh pendapatan dan pendidikan Kepala keluarga dengan meyakinkan; yaitu semakin besar pendapatan Kepala keluarga semakin baik kondisi fisik rumah kediamannya, dan semakin tinggi tingkat pendidikan Kepala keluarga semakin baik kondisi fisik rumah kediamannya. Karena dengan pendidikan Kepala keluarga yang tinggi maka akan mempunyai kesempatan untuk menduduki pekerjaan yang baik dengan pendapatan tinggi. Adanya pendapatan yang tinggi memungkinkan untuk membangun rumah kediaman yang kondisinya baik. Sedangkan



jumlah anggota keluarga dan status pemilikan rumah ternyata tidak mempunyai pengaruh yang meyakinkan terhadap kondisi fisik rumah kediamannya. Karena dengan jumlah anggota keluarga yang banyak maka kesempatan kepala keluarga untuk mengeluarkan biaya dalam perbaikan rumah akan lebih sedikit karena untuk membiayai anggota keluarganya. Bagi yang statusnya baik milik sendiri, menyewa maupun hanya menempati kondisi fisik rumah kediamannya tergantung pada keadaan ekonomi keluarga itu sendiri.